



BAB IV
DESIGN DEVELOPMENT

BAB IV

DESIGN DEVELOPMENT

4.1. KRETERIA DESAIN

4.1.1. Fungsi

Bangunan mediatek mempunyai fungsi sebagai pusat informasi dan pembelajaran tentang teknologi yang berbasis teknologi informatika. Mediatek ini berperan menyebarkan, menyimpan, mencari dan mengolah data untuk kepentingan kemajuan wawasan masyarakat tentang teknologi informatika. Dalam mendukung proses peningkatan wawasan teknologi kepada masyarakat khususnya masyarakat di Kabupaten Bantul dan sekitarnya, maka Mediatek memberikan program penyampaian informasi dengan berbagai fasilitas antara lain perpustakaan buku maupun cd, ruang pameran tetap maupun yang temporer, serta dilengkapi dengan gallery seni grafis digital. Untuk program pembelajaran, Mediatek menyediakan fasilitas ruang kelas, ruang workshop, serta ruang auditorium. Mediatek ini juga dilengkapi dengan fasilitas penunjang lainnya seperti; warnet, kantin serta musholla. Mediatek ini dikelola sepenuhnya oleh pemerintah bersama LSM.

4.1.2. Konsep Citra Teknologi Tinggi

citra sebagai simbol atau karakter untuk mengungkapkan kepada pengguna mengenai fungsi yang diwadahi oleh bangunan itu sendiri sehingga bangunan tersebut mempunyai ciri yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia. Citra hightech pada bangunan dapat diketahui antara lain ;

- Dengan dominasi penggunaan bahan-bahan logam pabrikan untuk sistem konstruksi bangunan itu misalnya baja/aluminium

dan kaca sebagai bahan material utamanya, karena logam dan kaca merupakan material yang dipandang mampu mengekspresikan citra modern dan teknologi.

- Arsitektur teknologi tinggi mengekspos sistem struktur pada bangunannya sebagai hal yang utama, karena selain struktur merupakan elemen yang dirancang sebagai suatu rekayasa sehingga bangunan dapat berdiri. Namun dalam perkembangannya ternyata struktur dapat mempengaruhi dan menciptakan nilai estetika, misalnya tipe-tipe struktur yang berperan dalam penampilan bangunan seperti ; struktur kabel/tali, jaring /tenda dll.
- Bentuk dari bangunan hightech terkadang diinspirasi dari bentuk-bentuk yang didasari oleh bentuk morfologi benda maupun morfologi dari sebuah filosofi. Bentuk bangunan hightech cenderung simple, efisien, bersih dan fabrikasi.
- Bangunan yang bercitra hightech memiliki bahan bangunan yang mayoritas di penuhi oleh bahan logam dan transparan seperti ; baja dan kaca sehingga bangunan bercitra hightech mempunyai pola warna yang monocrom yaitu cenderung warna metalik logam dan terekspose oleh warna transparan sehingga bangunan tersebut mempunyai nilai estetika tersendiri.
- Nilai estetika dari bangunan hightech sering didukung oleh sistem pencahayaan yang membantu mengekspos bentuk-bentuk massa, bahan material maupun sistem strukturnya dari bangunan itu sendiri yang sekiranya mempunyai nilai estetika tinggi sehingga

nilai estetika bangunan tersebut tidak berkurang nilai estetikanya di waktu-waktu malam hari.

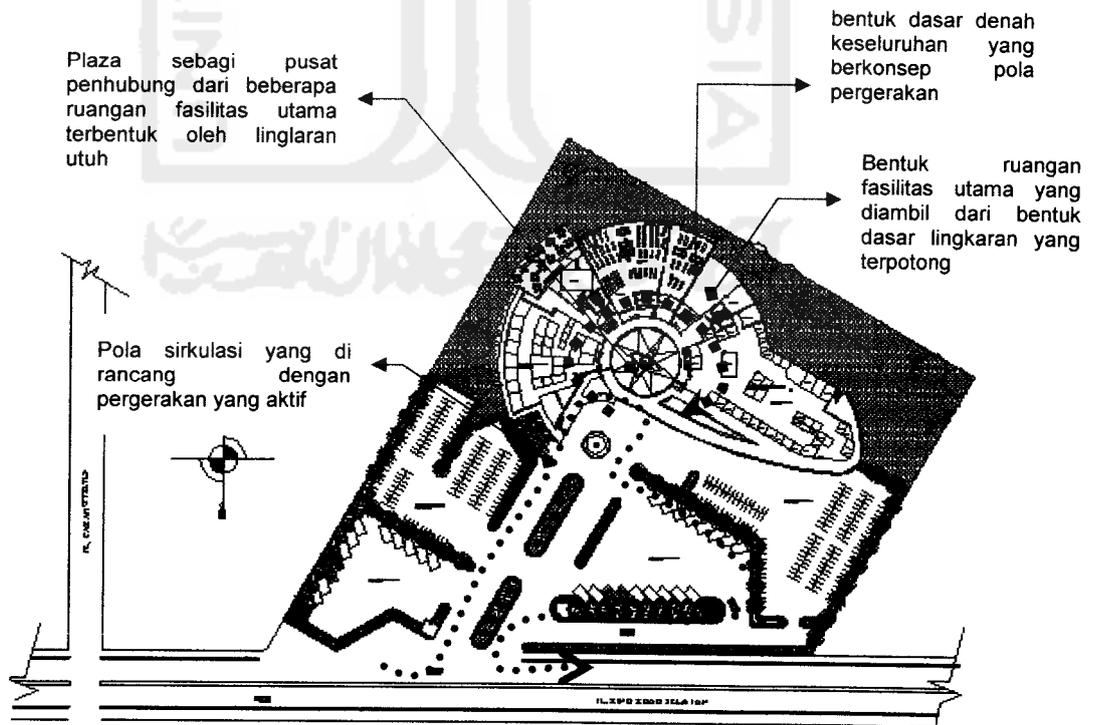
Arsitektur teknologi tinggi biasa diterapkan dalam tipe-tipe bangunan yang agak sempit dalam hal lahannya. Arsitektur teknologi tinggi lebih mengutamakan struktur, akses, seni dan perlengkapan daripada ruang dan tempat, baik itu ruang dalam maupun ruang luar, pribadi atau umum.

4.2. TRANSFORMASI KONSEP CITRA HIGHTECH

4.2.1. Perencanaan Tapak

Penzoningan serta perencanaan kebutuhan dan besaran ruang yang baik menjadikan bangunan ini efisien dan fungsional. Pola hubungan ruang yang berkonsep teknologi yang cenderung bergerak menghasilkan bentuk dasar denah yang melingkar dan melengkung. Bentuk denah yang melingkar menciptakan pola sirkulasi intern yang memutar.

SITE PLAN



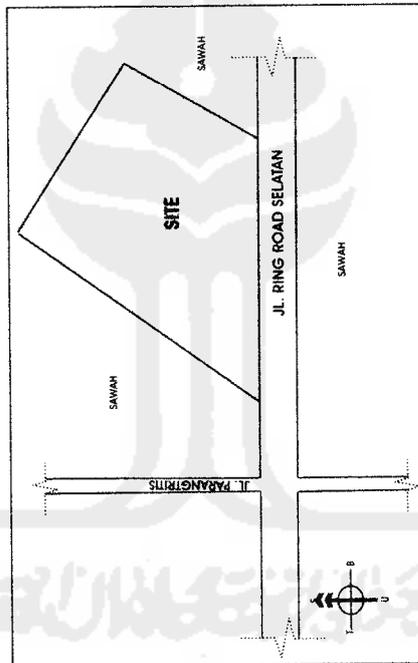


LUAS SITE YANG AKAN DIGUNAKAN KURANG LEBIH 1,5 HA
SEDANGKAN LUAS BANGUNAN YANG AKAN DI DIRIKAN
KURANG LEBIH 6.000 M2

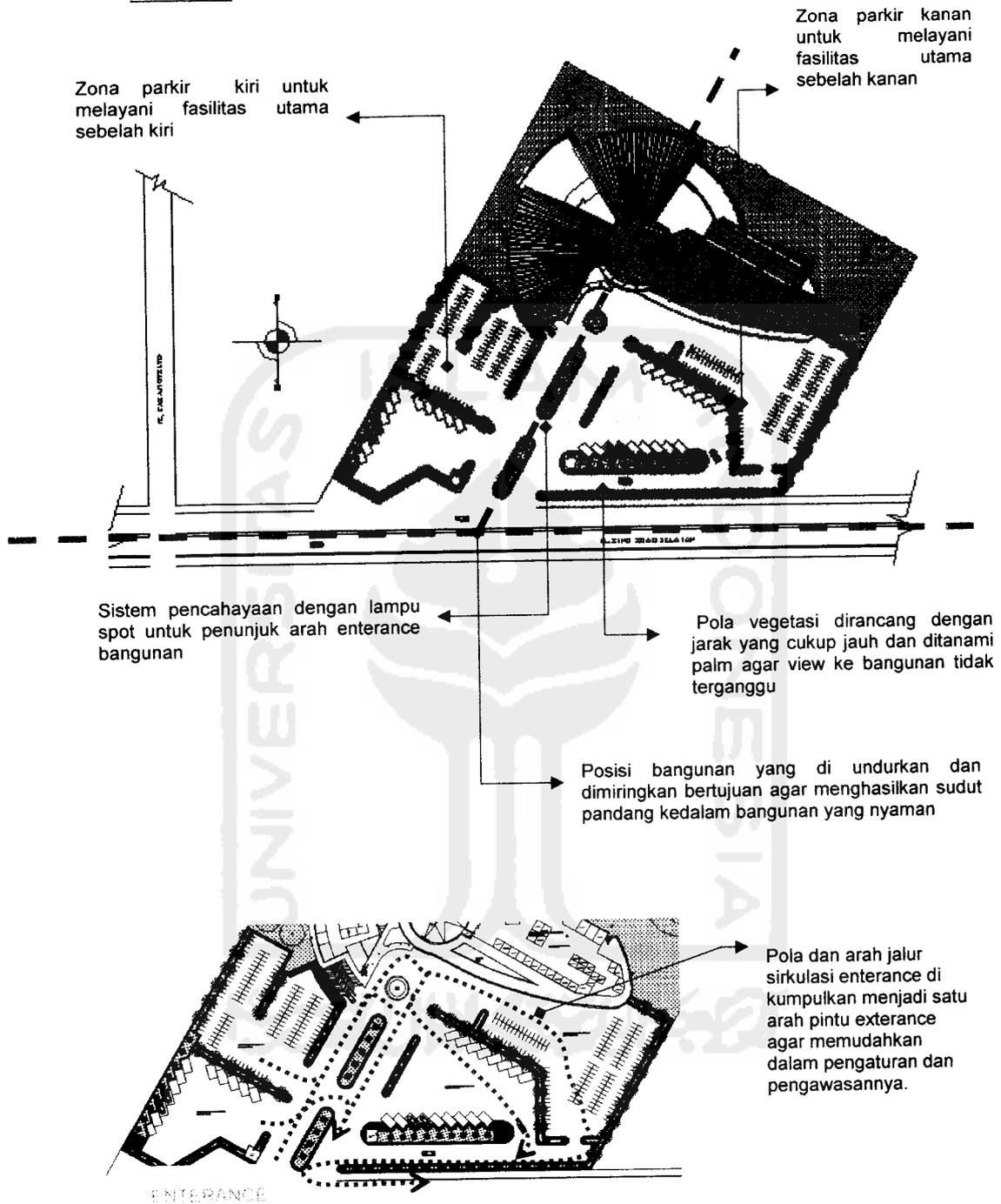
KAWASAN INI SANGAT POTENSIAL UNTUK MELAYANI
DAERAH ZONA SELATAN DAN BARAT YOGYAKARTA

DAPAT DENGAN MUDAH DICAPAI OLEH ANGGKUTAN UMUM
KARENA BERDEKATAN DENGAN PUSAT KOTA YOGYAKARTA
DAN KOTA BANTUL

TERLETAK DI JALUR PARWISATA PARANGTERITIS DAN KASONGAN



SITUASI



Pola sirkulasi kendaraan dirancang menggunakan pola arah yang menekankan bergerak dengan jalur mengarah ke satu titik yaitu pintu keluar. Parkir yang dikelompokkan menjadi dua sisi kanan dan kiri di pisahkan oleh jalur

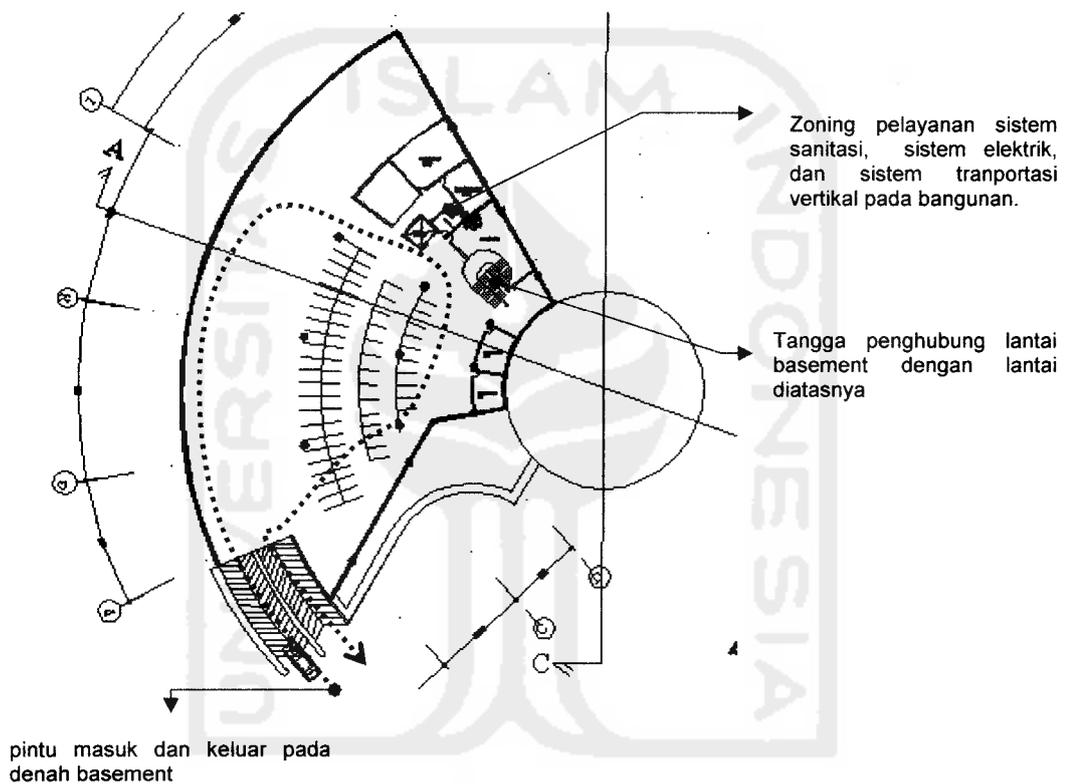
entrance, di maksudkan agar pengunjung dapat memandang view ke entrance bangunan utama dengan leluasa. Sudut pandang bangunan yang di jauhkan dan dimiringkan 60 derajat dari garis as horisontal, bertujuan agar menghasilkan view ke bangunan yang lebih menyeluruh, terfokus serta nyaman. Ditambah dengan sistem vegetasi yang menggunakan vegetasi yang beranting sederhana dan daunnya berpola menyebar agar terjaga estetika bangunan juga pula menyejukan bangunan. Vegetasi yang ditanam berjenis pohon palm dan glodokan pecut untuk penunjuk arah sedangkan pohon sono untuk kerindangan dan kesejukan. Untuk belakang bangunan ditanami dengan pohon yang berdaun lebar seperti ; pohon flamboyan dan kebon supaya kesejukan belakang bangunan tetap terjaga.

Pengelompokkan pelayanan parkir kendaraan disebelah kiri merupakan pelayanan khusus untuk pengunjung yang sebagian besar bertujuan ke fasilitas bangunan yang terzoning sebelah kiri seperti ; ruang pameran tetap, gallery, warnet, studio, kantin dan sebagainya yang semua fasilitas tersebut terletak sebelah kiri. Kemudian pelayanan parkir kendaraan yang sebelah kanan dimaksudkan kepada pengunjung yang bertujuan mengunjungi fasilitas utama di zoning sebelah kanan seperti ; ruang pameran temporer, ruang kelas , ruang workshop, perpustakaan, auditorium dan lain-lainnya. Kapasitas ruang parkir kendaraan roda dua yang luasnya mencapai 1.430 m² disediakan sebelah kiri mampu menampung 250 motor roda dua serta parkir kendaraan roda empat yang luasnya 1.080 m² mampu melayani 15 kendaraan roda empat. Sedangkan parkir kendaraan roda dua sebelah kanan yang luasnya mencapai 1.835 m² mampu menampung 500 motor roda dua serta parkir kendaraan roda empat yang luasnya 1.400 m² mampu terisi 20 kendaraan roda empat.

4.2.2. Tata Ruang

Pada denah basement terdapat sistem pelayanan parkir kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat yang di tujukan hanya untuk karyawan di mediatek dengan kapasitas kendaraan yang ditampung yaitu ; 60 motor roda dua serta 3 - 5 kendaraan roda empat.

DENAH BASEMENT



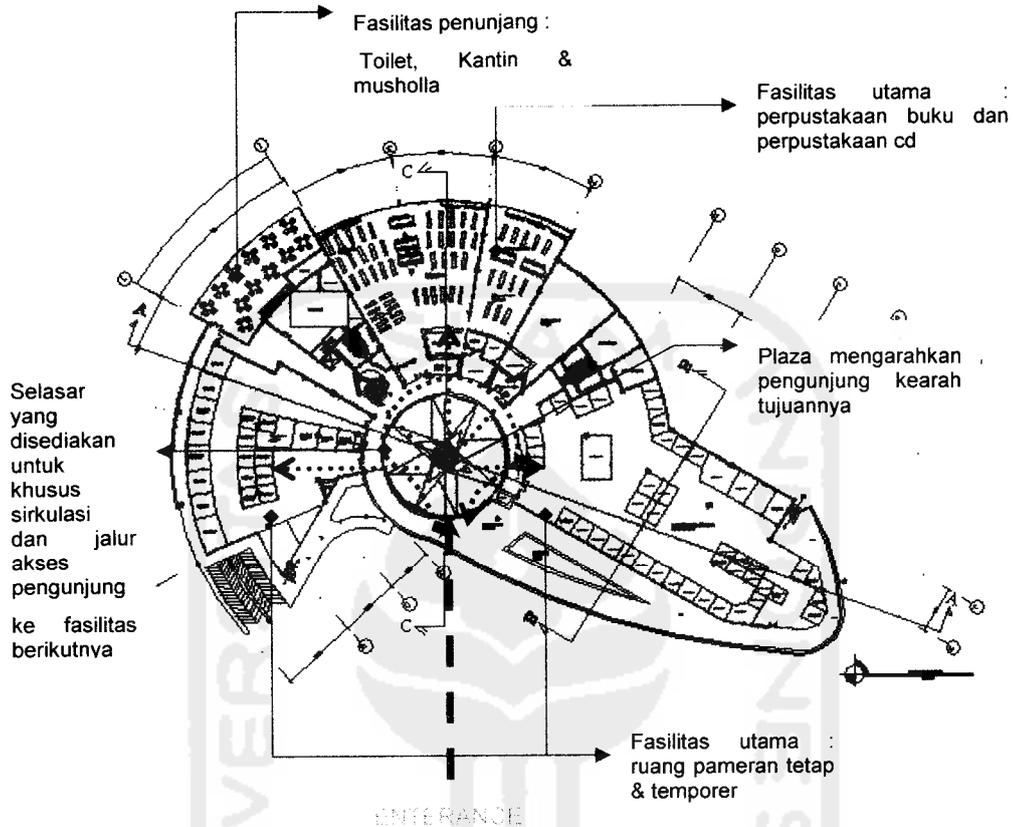
Peletakan pelayanan sistem sanitasi, sistem elektrik, dan sistem transportasi vertikal dipusatkan di lantai basement.

Penzoningan ruang pada lantai 1 yang berpola memusat dengan plaza sebagai sentralnya menjadikan akses menuju ruang fasilitas utama menjadi mudah. Plaza sebagai ruangan entrance utama ditujukan untuk menampung pengunjung supaya dapat dengan mudah melihat kesegala arah sehingga tujuannya dapat terlihat dengan jelas.



Fasilitas utama disusun dengan zoning mengelilingi sentralnya yaitu plaza.

DENAH LT. I

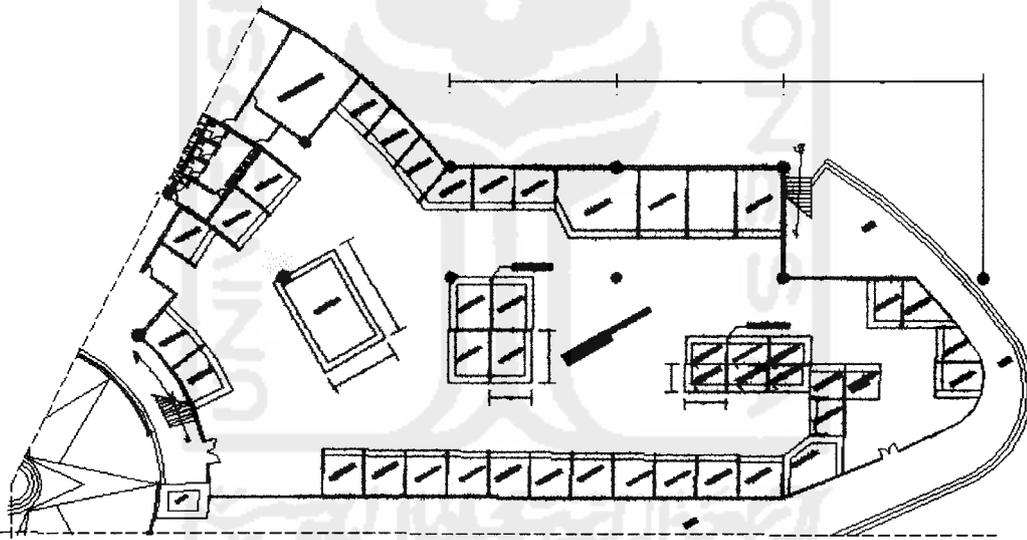


Denah lantai satu terdiri atas kelompok fasilitas utama yang besar seperti ; ruang pameran tetap dan temporer serta perpustakaan. Fasilitas informasi yang utama dizoningkan pada lantai satu karena fasilitas tersebut melayani pengunjung dengan kuantitas maupun frekuensi serta tingkat publikasi yang tinggi. Oleh karena itu bangunan ini dilengkapi dengan selasar atau koridor disisi pinggir setiap fasilitas utama serta tangga utama yang terlihat langsung dari plaza dan diletakkan pada kedua sisi sayap bangunan, hal ini bertujuan untuk mengakses fasilitas lainnya dilantai atasnya serta memecah alur pengunjung. Fasilitas – fasilitas utama maupun penunjang yang terdapat pada lantai 1 ini mempunyai daya kapasitas yang mencukupi karena luasan ruangan yang besar.

Luasan ruang dan kebutuhan jenis ruang yang ada di bangunan mediatek pada lantai 1 dapat di lihat pada tabel 4.2.2.a.

Ruang pameran tetap ditujukan bagi pengguna pelayanan pameran yang terikat kontrak sampai jangka waktu tertentu, sedangkan ruang pameran temporer hanya terikat kontrak oleh waktu tertentu. Modul-modul yang disediakan bagi pengguna pada fasilitas ruang pameran tetap dan temporer dikelompokkan menjadi 2 modul yaitu : modul sedang dan modul besar. Untuk modul ruang pamer sedang mempunyai luasan masing-masing 6 M2, sedangkan modul ruang pamer besar mempunyai luasan masing-masing 12 M2.

DETAIL LAYOUT R. PAMERAN TEMPORER



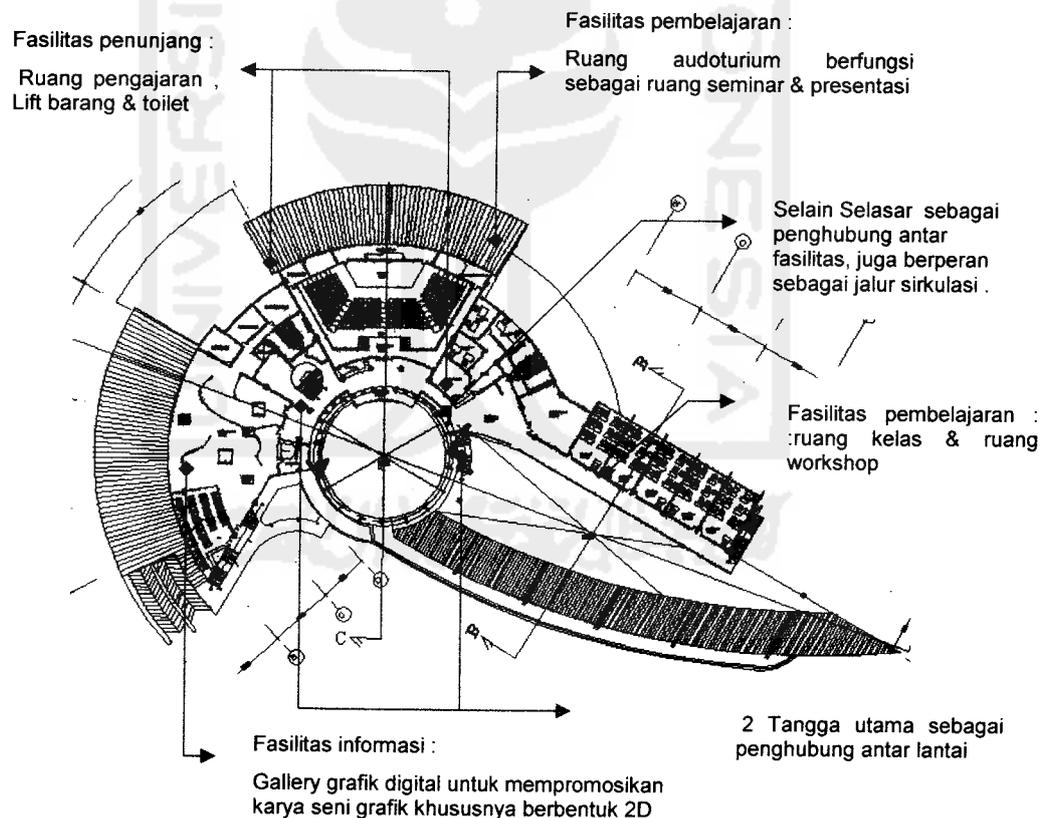
- : MODUL RUANG PAMER BESAR (12 M2)
- : MODUL RUANG PAMER BESAR (35 M2)
- : MODUL RUANG PAMER SEDANG (6 M2)

Ruang pameran temporer diatas memuat sekitar 20 modul ruang pamer sedang dan 50 modul ruang pamer besar . Sedangkan ruang pameran tetap berkapasitas kurang lebih menampung 20 modul ruang pamer sedang dan 30

modul ruang pameran besar .

Pada tingkatan penzoningan menurut tingkat frekuensi maupun kuantitas serta tingkat publikasi yang lebih rendah, diletakkan pada lantai kedua yang terdiri atas fasilitas pembelajaran seperti ; ruang kelas, ruang work shop, ruang auditorium, serta gallery grafik digital. Fasilitas-fasilitas utama tersebut diatas ditunjang oleh fasilitas lainnya seperti; warnet, ruang pengajaran, lavatory dikedua sayap bangunan, serta lift sebagai transportasi vertikalnya. Seluruh fasilitas pada lantai ini terhubung oleh selasar dibagian pinggir dan dapat dengan langsung melihat view ke bawah karena terdapat void plaza dari bawah sampai atas atap.

DENAH LT. II



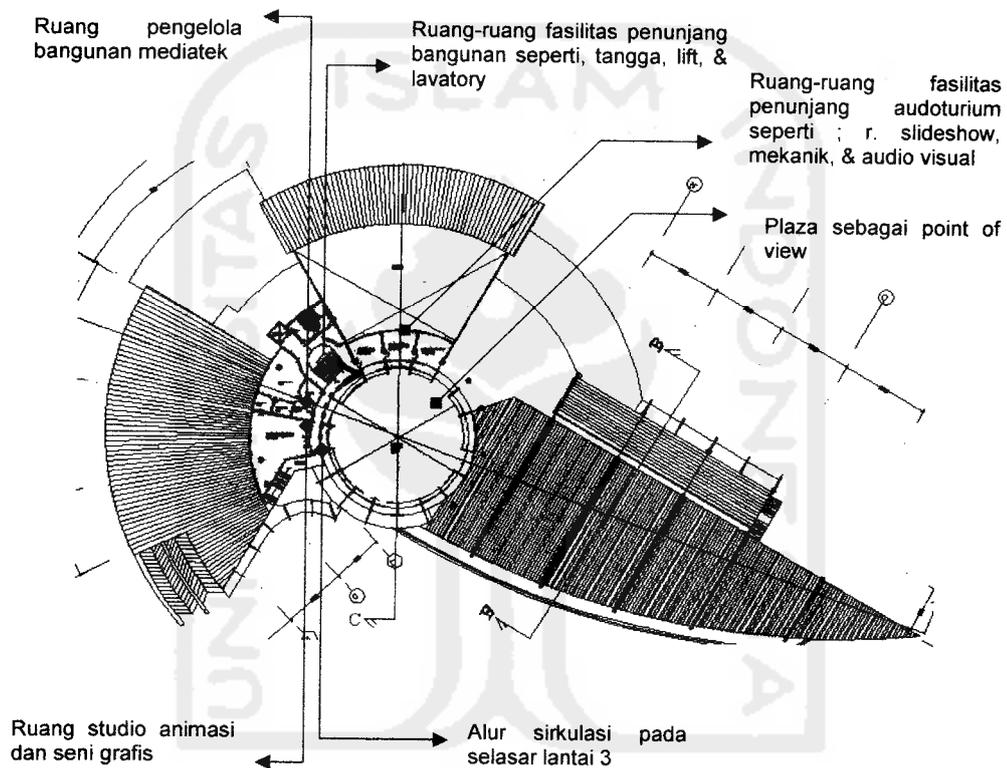
Luasan ruangan dan kebutuhan jenis ruang yang ada di lantai 2 dapat dilihat

pada tabel 4.2.2.a.

Ruang gallery grafik digital adalah ruangan yang mempunyai fungsi mempamerkan hasil olahan studio mediatek yaitu berupa seni grafik 2D yang didesain dengan teknologi komputer. Hal tersebut juga didukung dengan sistem pembelajaran penggunaan teknologi komputer mulai dari perakitan, pengistallan, serta penggunaan software-softwarenya. Mediatek menyediakan fasilitas kelas untuk program pembelajaran komputer dengan jumlah 5 kelas, yang masing-masing kelas terdiri dari 12 murid dan 1 pengajar. Kelas-kelas ini dikelompokkan lagi menurut tingkat kemahiran maupun jenis pelajarannya, seperti ; tabel berikut ini :

No	Jenis Materi	Tingkatan	Frekuensi Bimbingan	Kapasitas Kelas
1	Kelas Hardware : Kelas 1 Kelas 2	Pemula Menengah <	3 X Seminggu 2 X Seminggu	12 Org 12 Org
2	Kelas Software MS Office Kelas 1 Kelas 2	Pemula Menengah <	2 X Seminggu 2 X Seminggu	12 Org 12 Org
3	Kelas Software Grafis Kelas 1 Kelas 2	Pemula Menengah <	2 X Seminggu 2 X Seminggu	12 Org 12 Org
4	Kelas Software Teknik Kelas 1 Kelas 2	Pemula Menengah <	2 X Seminggu 2 X Seminggu	12 Org 12 Org
5	Kelas Software Program Kelas 1 Kelas 2	Pemula Menengah <	2 X Seminggu 2 X Seminggu	12 Org 12 Org

Pada denah lantai 3 terdapat fasilitas utama yang merupakan bagian penunjang fasilitas utama lainnya seperti; ruang studio digital animasi dan seni grafis , ruang pengelola mediatek dan ruang operator audotorium yaitu ; ruang audio visual dan mekanik serta ruang slide shownya.

DENAH LT. III

Luasan ruang dan kebutuhan jenis ruang yang terdapat pada lantai 3 didefinisikan menurut spesifikasi atau pengelompokannya yang dapat dilihat pada tabel 4.2.2.a.

4.2.2.a. Tabel Jenis Kebutuhan Ruang Dan Luasannya.

4.2.2.a.1. Tabel Jenis Kebutuhan Ruang Dan Luas ruang Lantai I

No	Fungsi Utama	Jenis Ruang	Luas/Unit	Jmlh Unit	Luas Total
		<u>Fasilitas Utama :</u>			
1	Ruang transisi	Plaza	353 M2	1	353 M2
2	Tempat penjualan & promosi teknologi	<u>R. Pameran Tetap :</u>			
		▪ R. Lobby	6 M2	1	6 M2
		▪ R. Pameran	768 M2	1	768 M2
Luas Total : 774 M2					
3	Tempat penjualan & promosi teknologi	<u>R.Pameran Temporer</u>			
		▪ R. Lobby	6 M2	1	6 M2
		▪ R. Pameran	1.237 M2	1	1.237M2
		▪ R. Pengelola	87 M2	1	87M2
Luas Total : 1.330 M2					
4	Tempat mencari, menyimpan, dan mengolah data informasi Ilmu pengetahuan Teknologi.	<u>Perpustakaan Buku</u>			
		▪ R. Buku	360 M2	1	360 M2
		▪ R. Baca	100 M2	1	100 M2
		▪ R. Katalog	70 M2	1	70 M2
		▪ R. Pustakawan	34 M2	1	34 M2
		▪ R. Penitipan	38 M2	1	38 M2
		▪ R. Administrasi	32 M2	1	32 M2
Luas Total : 634 M2					

5	Tempat mencari, menyimpan, dan mengolah data informasi Ilmu pengetahuan Teknologi.	<u>Perpustakaan Cd :</u>			
		▪ R. Cd	176 M2	1	176 M2
		▪ R. Administrasi	33 M2	1	33 M2
		▪ R. Penitipan	20 M2	1	20 M2
Luas Total : 229 M2					
		<u>Fasilitas Penunjang</u>			
6	Tempat istirahat	Kantin	249 M2	1	249 M2
7	Tempat ibadah	Musholla	60 M2	1	60 M2
8		Lavatory	80 M2	1	80 M2
Luas Keseluruhan pada Lantai I : 3710 M2					

4.2.2.a.2. Tabel Jenis Kebutuhan Ruang Dan Luas ruang Lantai II

No	Fungsi Utama	Jenis Ruang	Luas/Unit	Jmlh Unit	Luas Total
		<u>Fasilitas utama</u>			
1	Tempat proses belajar -mengajar	R. Kelas	60 M2	5	60 M2
		R. Workshop	75 M2	1	75 M2
Luas Total : 135 M2					
2	Tempat pameran seni grafis	Gallery :			
		▪ R. Pameran	346 M2	1	346 M2
		▪ R. Kurator	22.5 M2	1	22.5M2
		▪ R. Perbaikan	21.5 M2	1	21.5M2
		▪ R. Penyimpanan	30 M2	1	30 M2
Luas Total : 420 M2					
3	Tempat seminar dan presentasi	Audoturium	475 M2	1	475 M2

		Fasilitas Penunjang			
4	Tempat browsing dan down load	Warnet :			
		▪ R. Komputer	1 M2	30	30 M2
		▪ R. Tunggu	10 M2	1	10 M2
		▪ R. Pengelola	6 M2	1	6 M2
Luas Total : 46 M2					
5	Tempat kerja / kantor pengajar	R. Pengajar	20 M2	3	60 M2
6		Lavatory	80 M2	1	80 M2

Luas Ruang Keseluruhan pada Lantai II : 1216 M2

4.2.2.a.3. Tabel Jenis Kebutuhan Ruang Dan Luas ruang Lantai III

No	Fungsi Utama	Jenis Ruang	Luas/Unit	Jmlh Unit	Luas Total
		Fasilitas Utama			
1	Tempat pengolahan seni grafis 2D & animasi	R. Studio Animasi & Seni Grafis Digital	80 M2	1	80 M2
		Fasilitas Penunjang			
2	Tempat pengelolaan & administrasi mediatek	R. Pengelola :			
		▪ R. Kepala	7.5 M2	1	7.5 M2
		▪ R. Personalia	10 M2	1	10 M2
		▪ R. Administrasi	40 M2	1	40 M2
		▪ R. Rapat	10 M2	1	10 M2
Luas Total : 67.5 M2					
3	Tempat kontrol Ruang audoturium	▪ R. Mekanik	20 M2	1	20 M2
		▪ R. Slide Show	20 M2	1	20 M2
		▪ R. Audiovisual	20 M2	1	20 M2
Luas Total : 60 M2					
4		Lavatory	25 M2	1	20 M2

Luas ruang keseluruhan pada lantai III : 227.5 M2

4.2.3. Bentuk Massa Bangunan Dan Fasade Bangunan

Penerapan konsep citra hightech pada rancangan bentuk massa bangunan mediatek ini dapat diketahui dengan pola pergerakan yang mendominasi bentuk tata massa yang cenderung melengkung hal ini dapat diamati bentuk gubahan massa yang berasal dari dasar bentuk lingkaran.

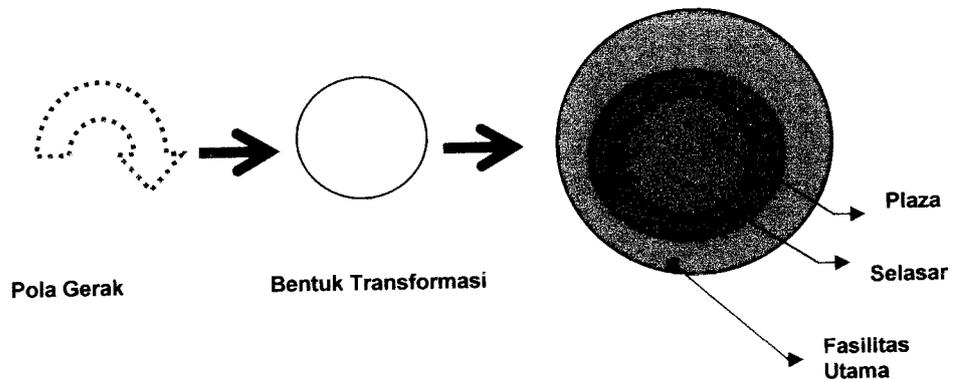


SITUASI

Bentuk massa fasilitas utama di bentuk dari dasar lingkaran yang terpotong

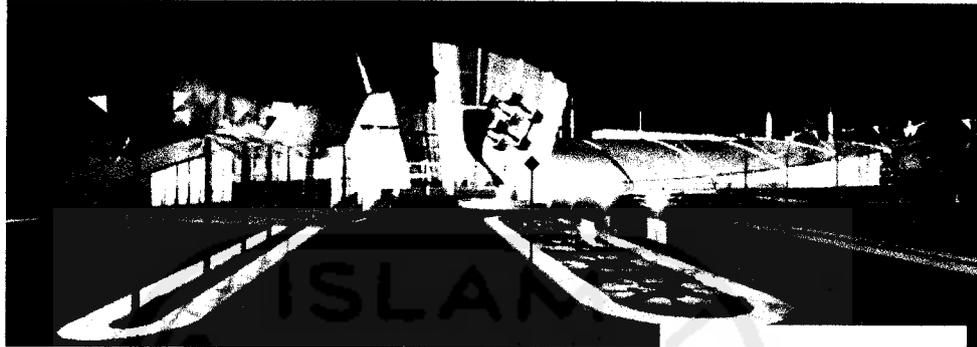
Plaza sebagai Point of interest diambil dari bentuk dasar lingkaran

Bentukan massa yang cenderung melingkar di ambil dari konsep dasar tingkat laju perkembangan kemajuan teknologi yang sangat pesat sekali sehingga terbentuk sebuah konsep morfologi alur gerak maju yang kemudian menghasilkan transformasi bentuk dasar massa melengkung/melingkar karena gerak cenderung membuat pola kurva atau bulat.



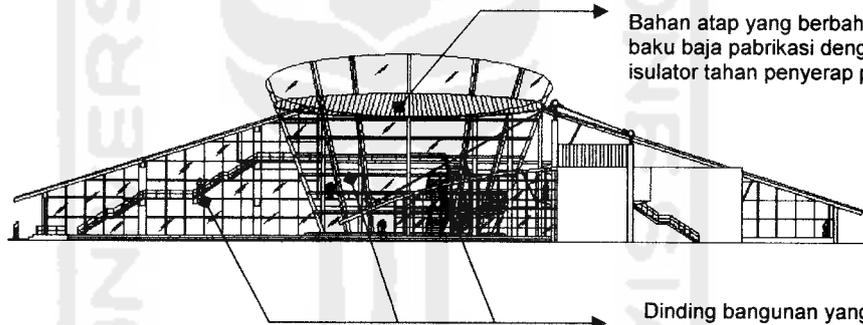
Warna Metalik Mendominasi Warna Bangunan

Suasana plaza pada malam hari disorot lampu spot dari semua kolom-kolomnya



Lampu penunjuk alur jalan menuju entrance bangunan

TAMPAK SAMPING KANAN



Bahan atap yang berbahan baku baja pabrikan dengan isolator tahan penyerap panas

Dinding bangunan yang berbahan baku kaca dengan frame baja memberi kesan hightech.

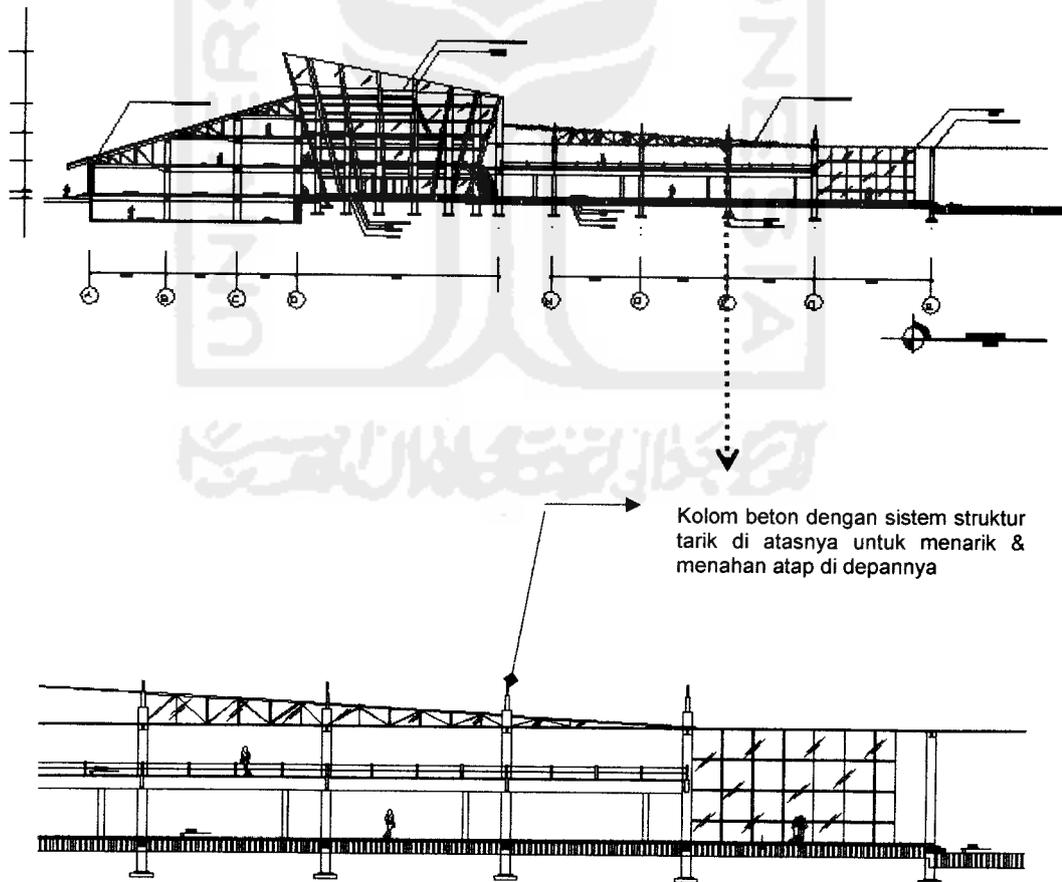
Sisi-sisi dalam interior bangunan diekspos secara besar-besaran melalui dinding-dinding kaca yang menjulang sampai lantai atas dengan di bingkai oleh rangka baja memberikan kesan bangunan yang simple dan ringan.

4.2.4 Sistem Struktur Dan Kontruksi

4.2.4.1. Rencana Struktur

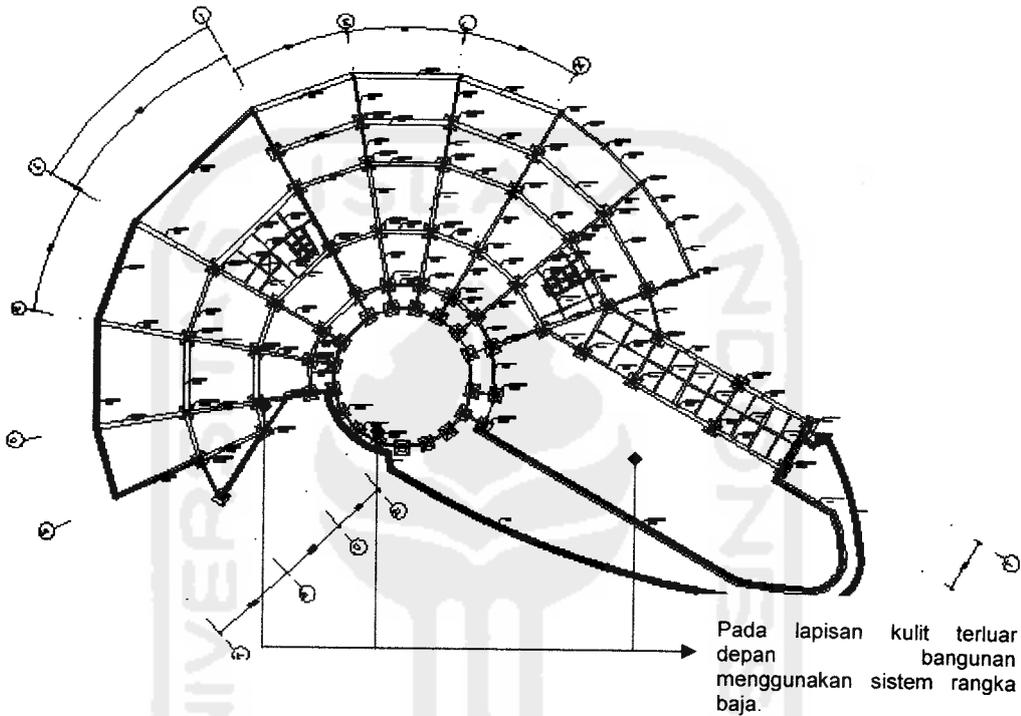
Secara umum rencana struktur menjelaskan mengenai struktur yang di gunakan, bagian-bagian struktur, ukuran dan potongannya. Pemilihan pemakaian struktur dengan bahan utama baja sangat menguntungkan karena bangunan dapat mempertimbangkan segi kepraktisan, simple, fabrikasi, efisien dan estetik. Struktur baja memiliki daya tarik yang tinggi sehingga bangunan cenderung bersistem struktur tarik. Bangunan mediatek ini banyak menggunakan sistem struktur tarik misalnya pada struktur atap di fasilitas pameran temporer.

POTONGAN A-A

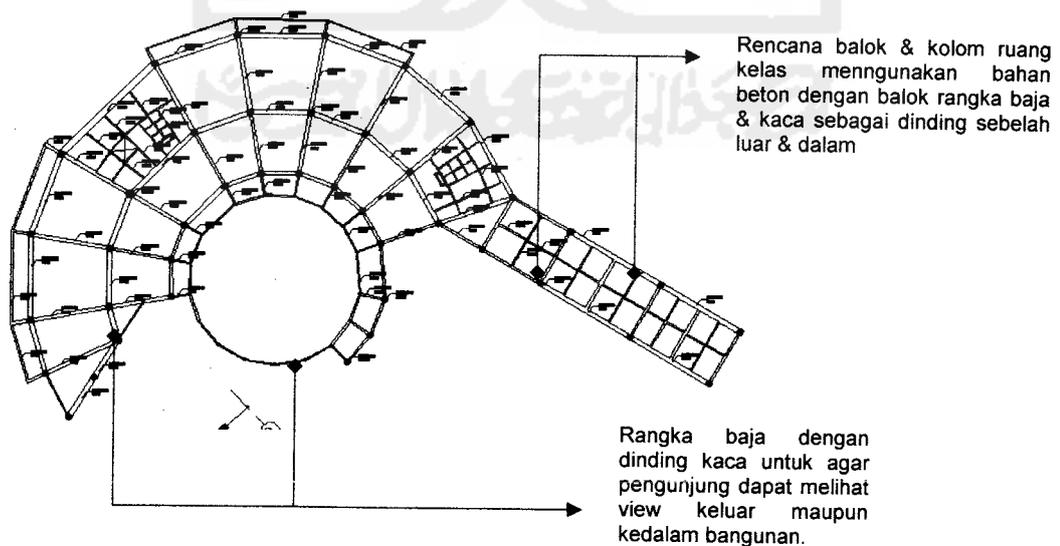


Rencana kolom dan balok pada lantai 1 ini menggunakan sistem struktur konvensional, kolom beton dengan rangka balok bahan beton pada sebagian ruangan tetapi pada struktur kulit depannya menggunakan sistem rangka baja.

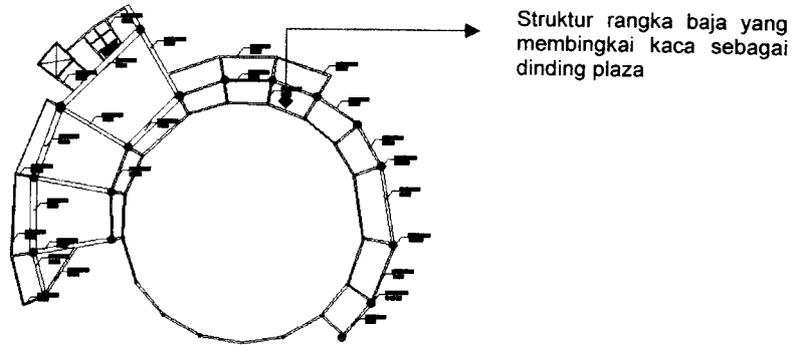
RENCANA KOLOM & BALOK LT 1



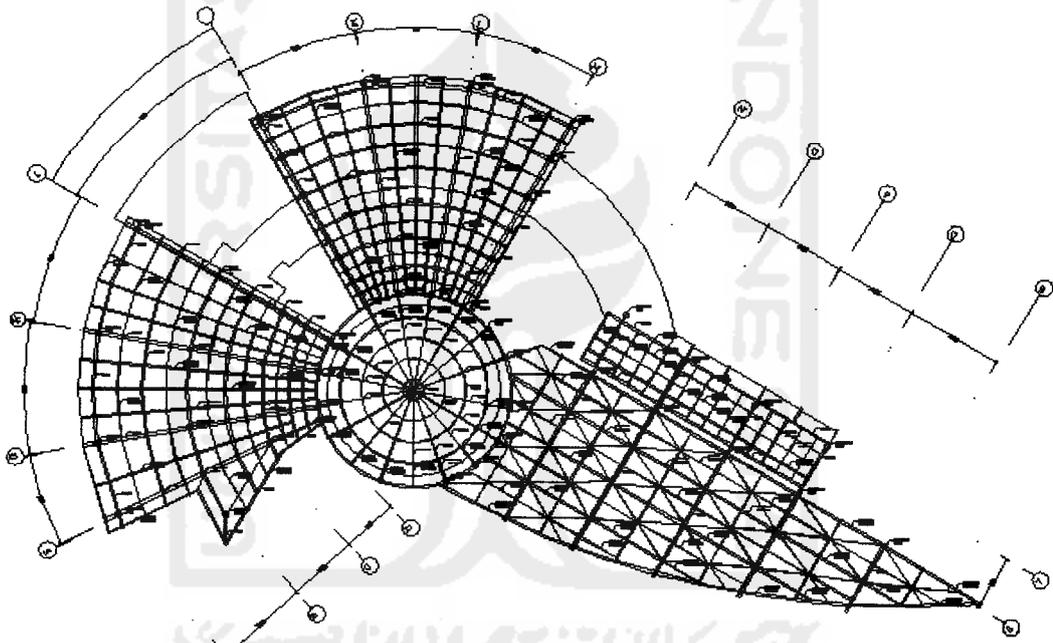
RENCANA KOLOM & BALOK LT 2



RENCANA KOLOM & BALOK LT 3



RENCANA ATAP

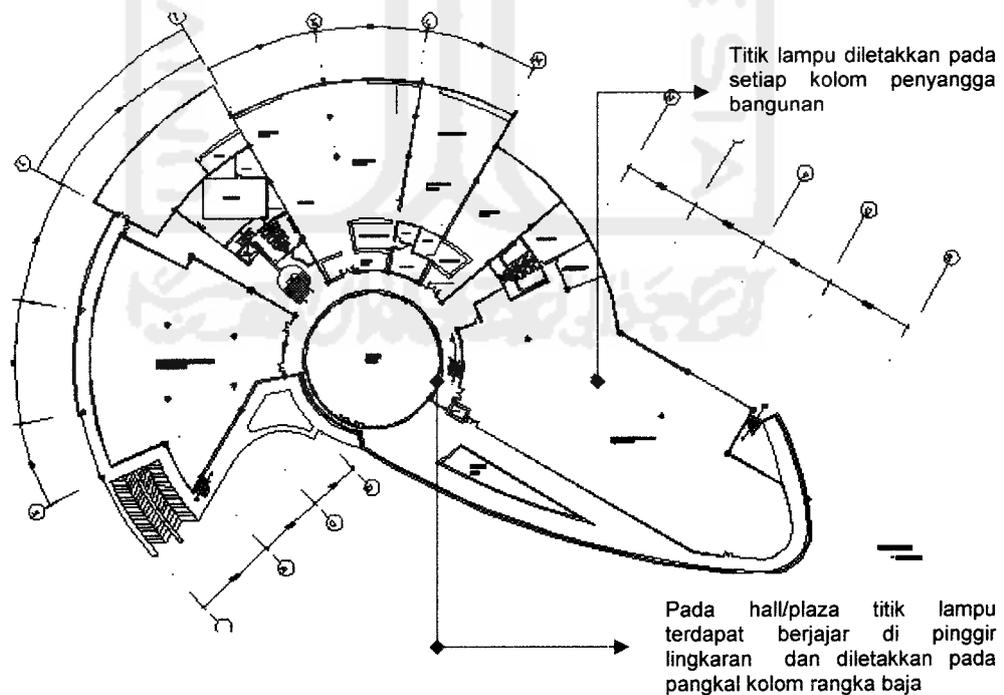


Atap bangunan yang berbahan vm zinc standing seam pada umumnya menggunakan rangka baja sebagai sistem struktur atapnya. Sambungan sistem struktur atapnya menggunakan sistem konstruksi konvensional yaitu sambungan plat rangka baja.

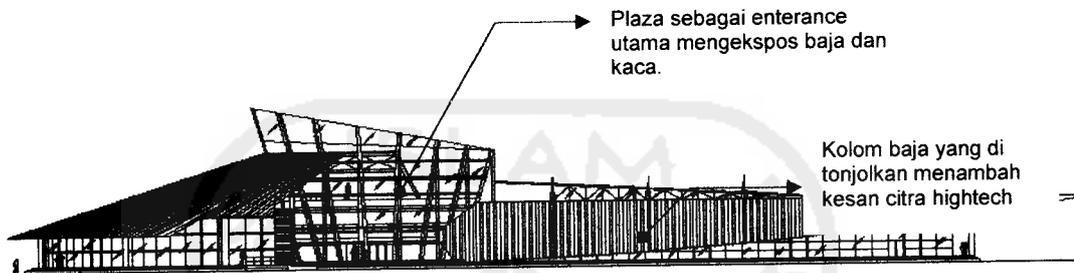
4.2.5. Rencana MEE

Penggunaan dinding kaca pada suatu ruangan membutuhkan sistem pencahayaan yang baik agar benda yang ada di dalam kaca dapat terlihat dengan memiliki nilai estetika yang tinggi. Permisalan diatas sangat berpengaruh pada bangunan hightech yang mayoritas dinding atau penyekatnya didominasi oleh bahan logam dan kaca. Oleh karena itu jenis cahaya lampu maupun peletakan titik lampu sangat berpengaruh dalam mempercantik sebuah benda atau interior ruangan di dalam bangunan itu sendiri. Sistem pencahayaan di dalam bangunan mediatek ini di utamakan pada ruang-ruang tertentu yang penyekat atau pembatas di kuliti oleh kaca seperti ; hall plaza, ruang pameran temporer maupun pameran tetap serta pada ruangan gallery atau sebagainya.

Rencana Titik Lampu



Fasade bangunan yang bercitra hightech sangat banyak spesifikasinya antara lain dominasi bahan kaca dan metal yang ditampilkan secara menonjol dalam arti diekspos sangat kental.

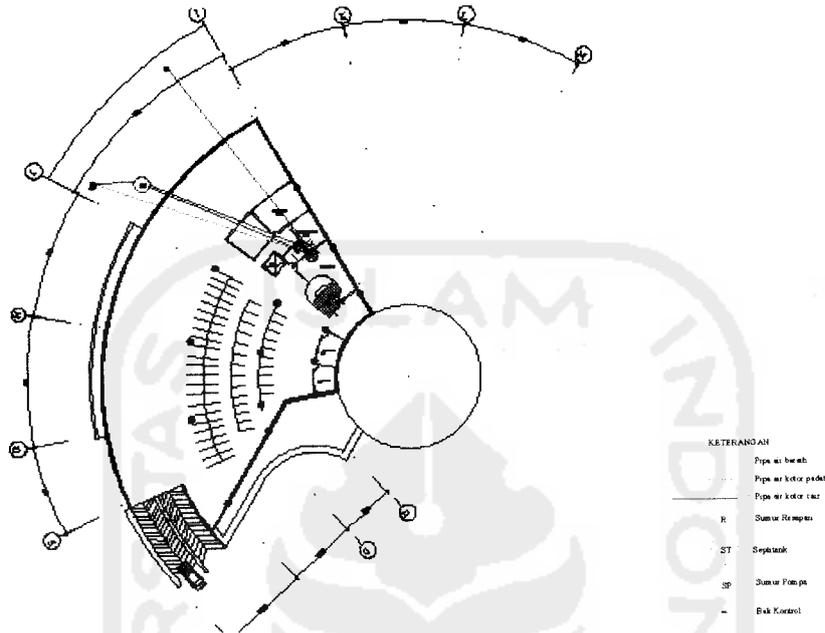


TAMPAK DEPAN

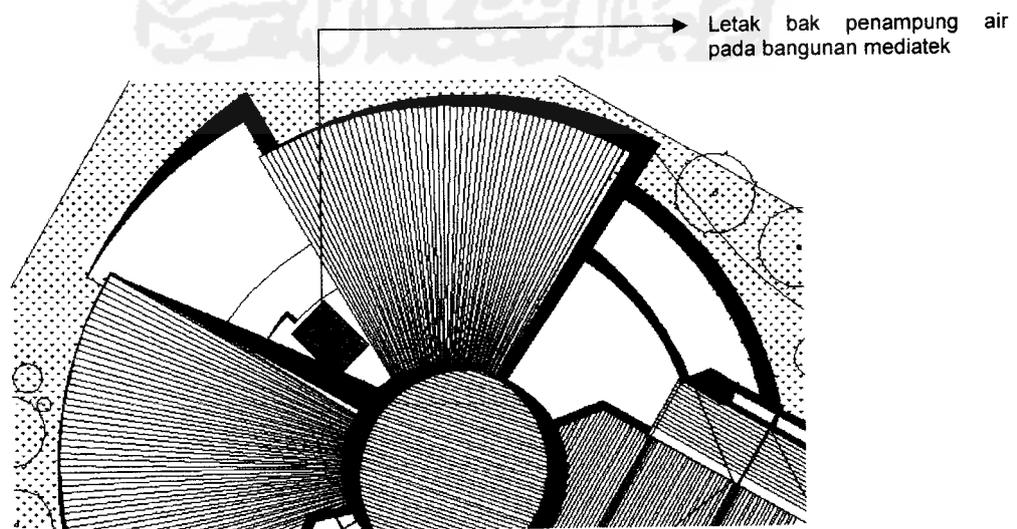
Pada tampak depan bangunan terlihat komposisi bentukan massa yang tergolong advance dengan mempermainkan potongan dari bentuk lingkaran atau lengkungan serta melayoutkannya dengan sudut kemiringan yang teratur. Dengan mengekspos rangka kolom bajanya, bangunan terlihat bentuk yang bernuansa citra hightech. Bentukan estetika massa bangunan ini juga didukung oleh penataan lampu pada malam hari. Dengan bantuan lampu spot yang di letakkan pada setiap kolom utama, maka nilai estetika bangunan pada malam hari tetap terjaga.

4.2.5. Rencana Sanitasi

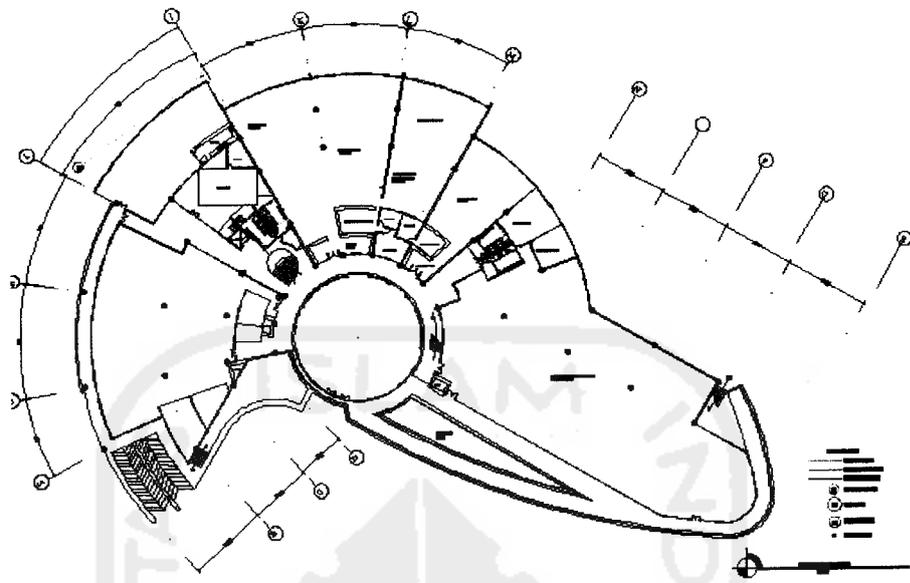
Rencana Sanitasi Basement



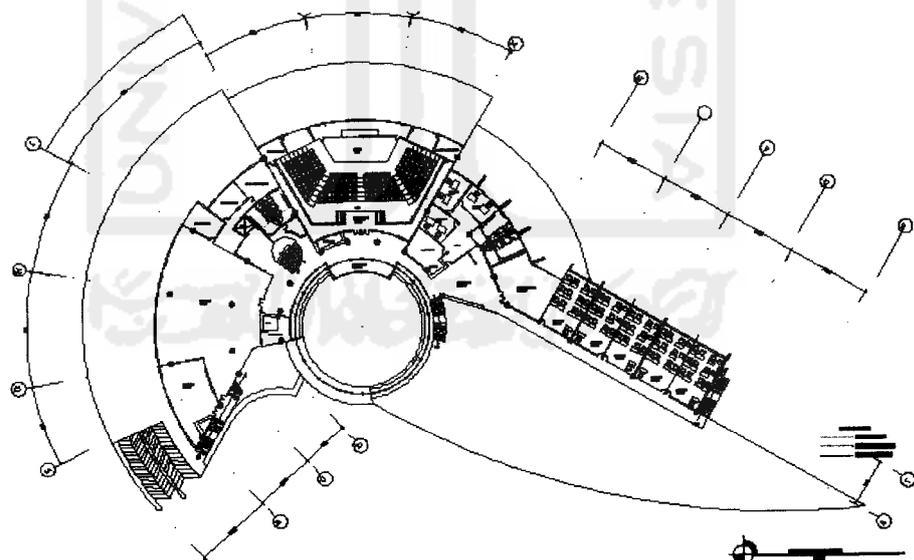
Sistem sanitasi air bersih pada lantai basement sangat dipengaruhi oleh letak bak penampung air. Bangunan mediatek ini menggunakan sistem sanitasi air bersih downfeed, dengan bak penampung air diletakkan pada atap bangunan. Bak penampung pada bangunan ini diletakkan pada atap dag yang terletak sebelah sayap kiri bangunan.



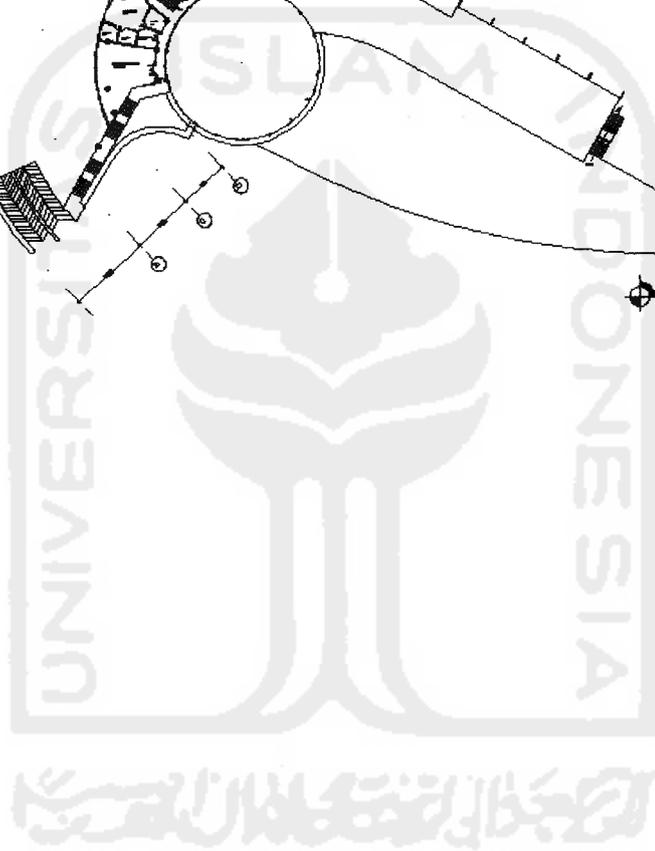
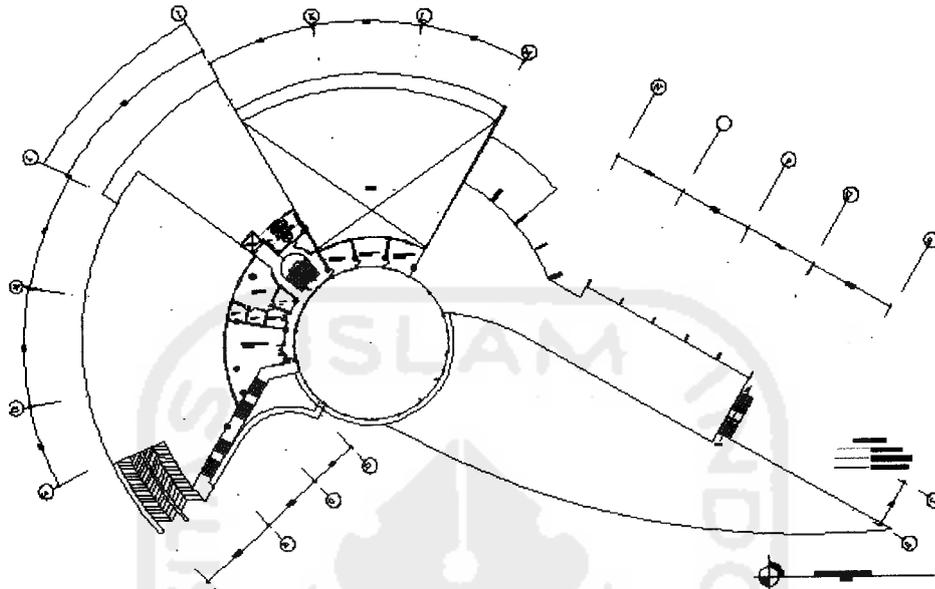
RENCANA SANITASI LT 1



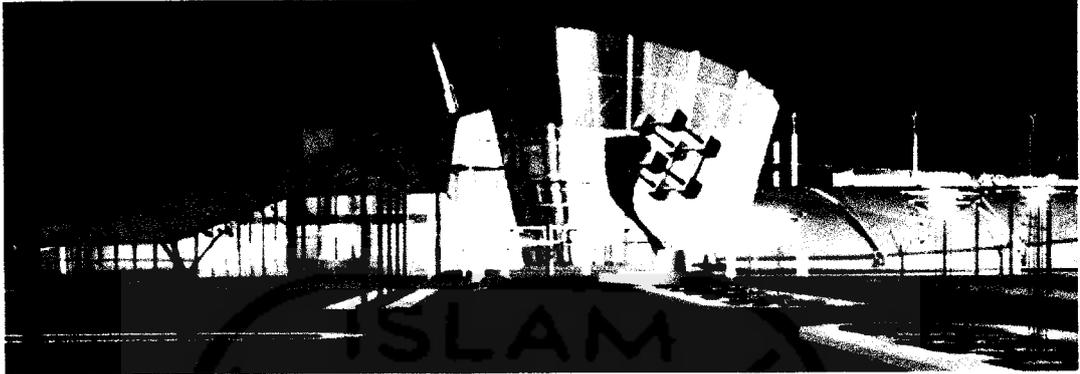
RENCANA SANITASI LT 2



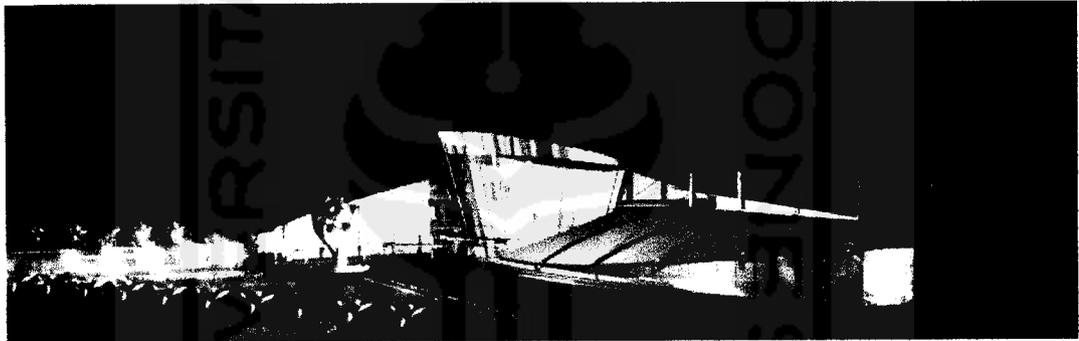
RENCANA SANITASI LT 3



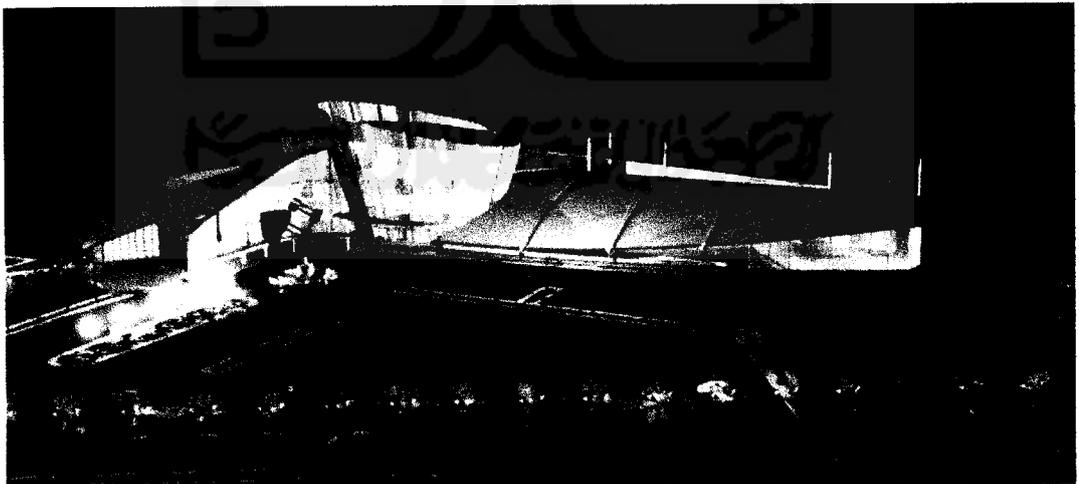
4.2.6. Gambar Perspektif Eksterior Dan Interior



PERSPEKTIF ENTERANCE UTAMA



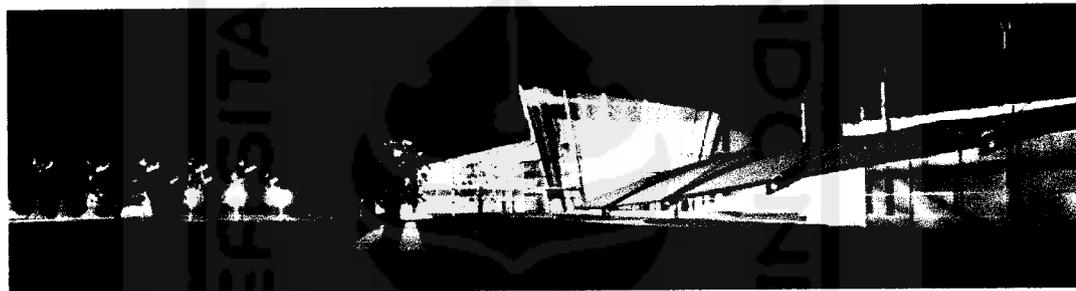
PERSPEKTIF SUDUT SISI BARAT



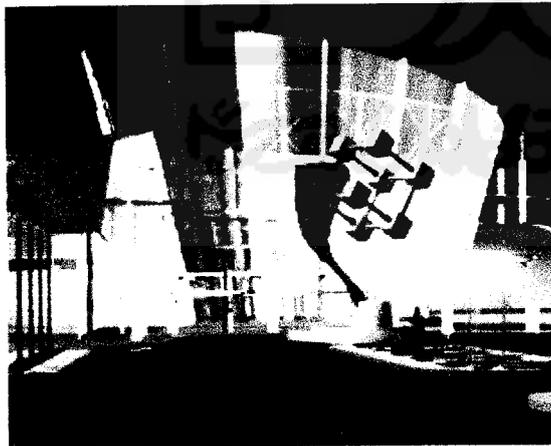
PERSPEKTIF SISI UTARA



PERSPEKTIF EXTERANCE UTAMA



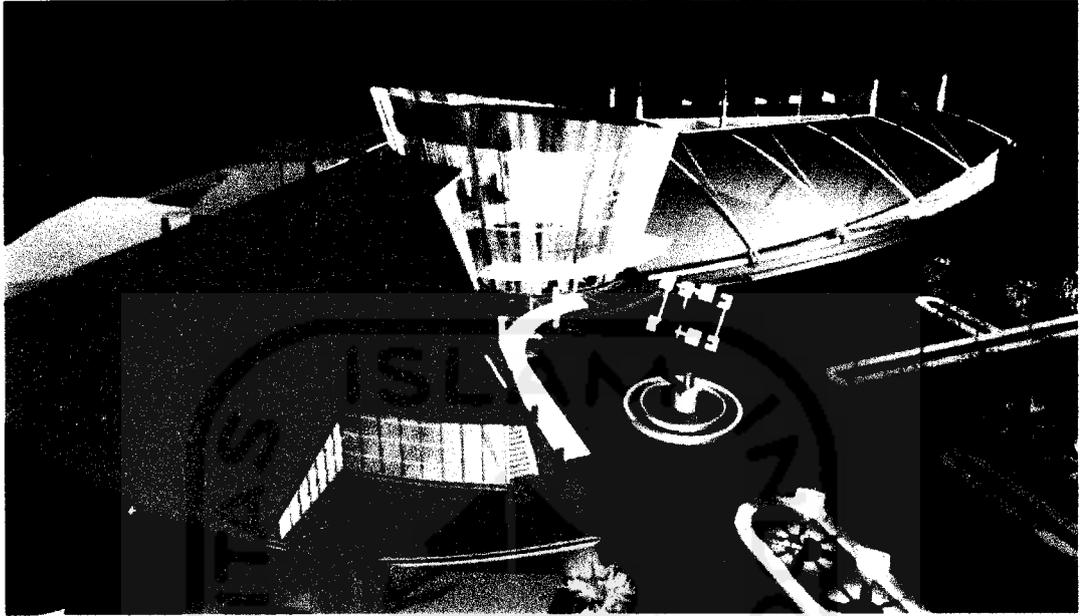
PERSPEKTIF VIEW DARI PARKIR SISI BARAT



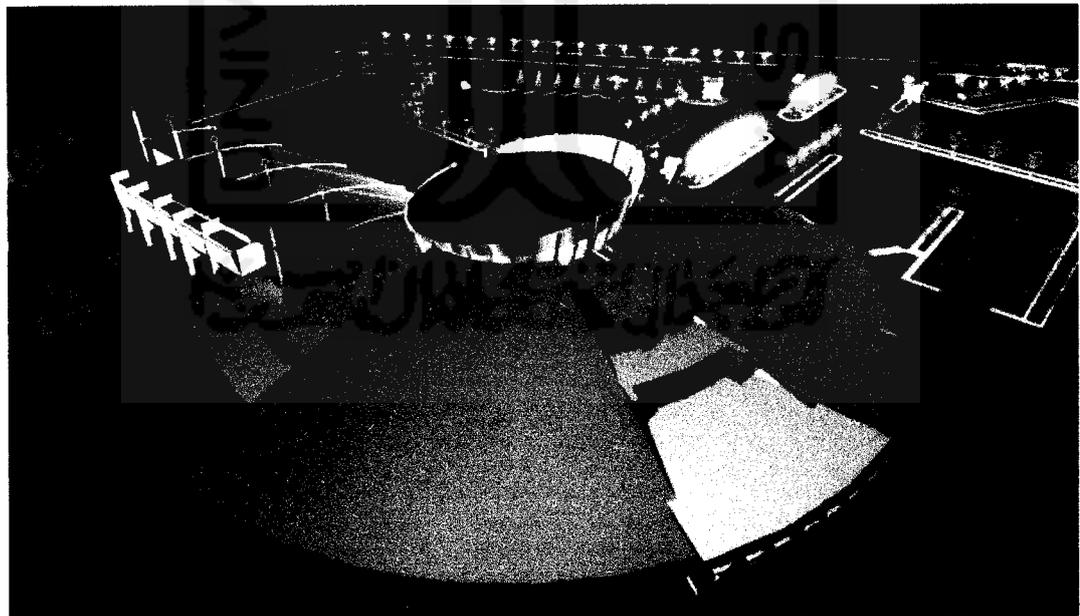
ENTERANCE BANGUNAN

MEDIATEK

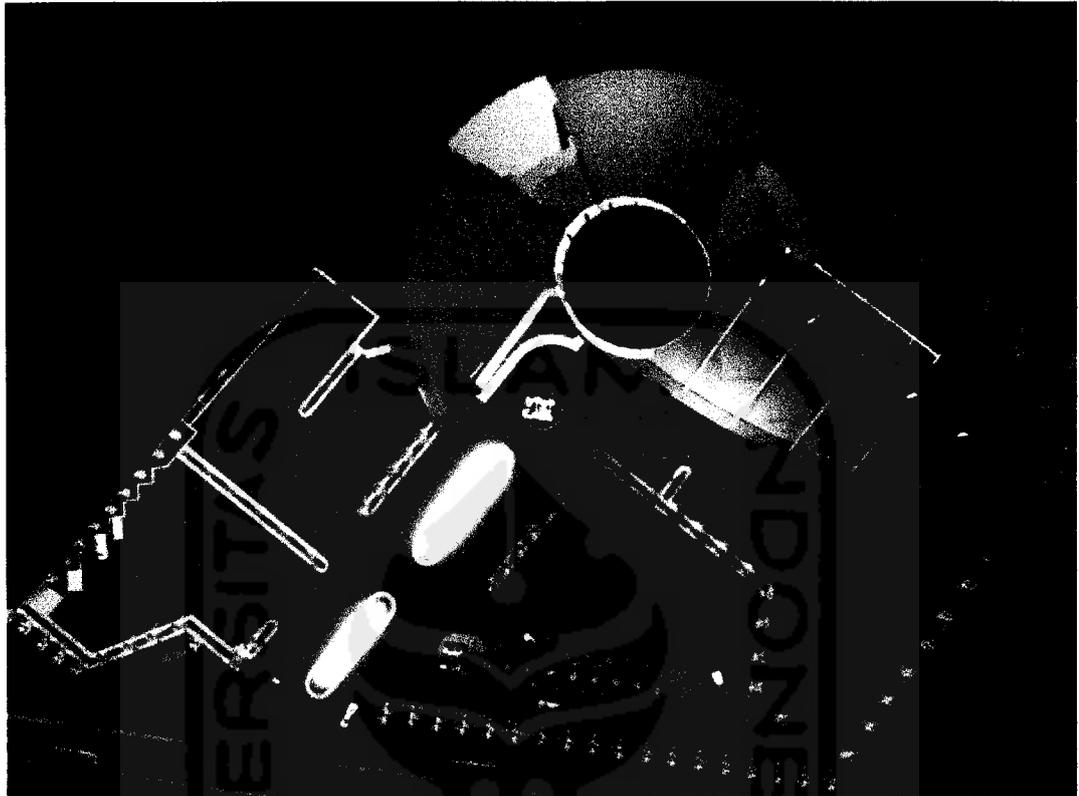




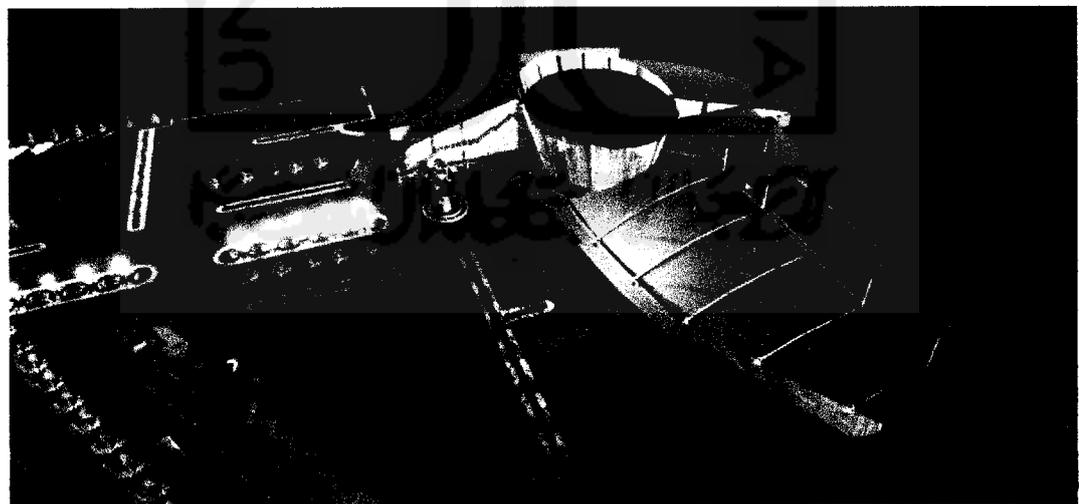
PERSPEKTIF VIEW DARI SUDUT SISI TIMUR



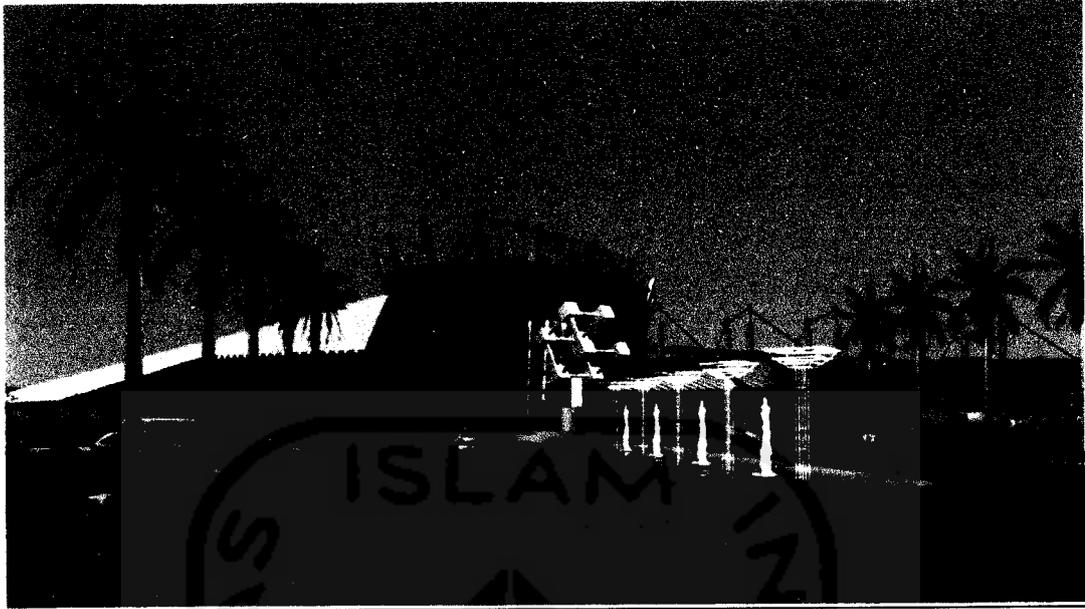
PERSPEKTIF VIEW DARI SUDUT SISI SELATAN



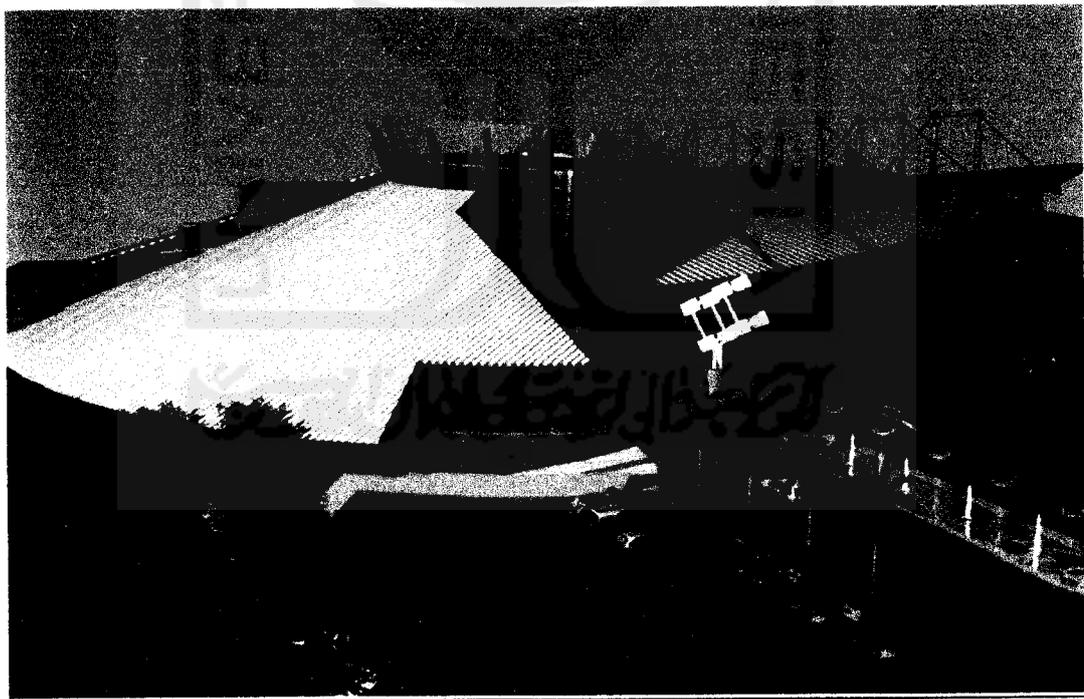
PERSPEKTIF VIEW DARI ATAS (SITUASI)



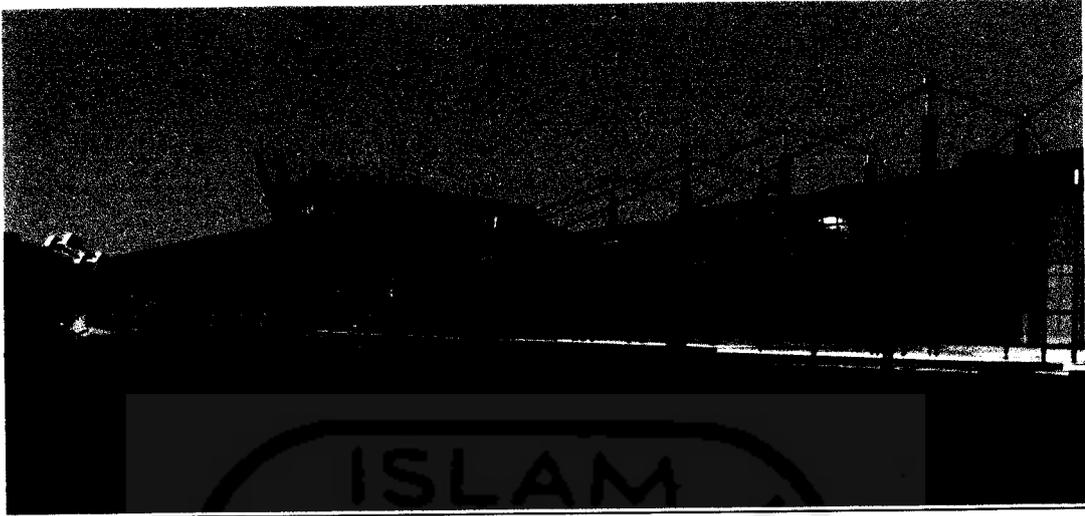
PERSPEKTIF VIEW DARI SISI ATAS SEBELAH BARAT



PERSPEKTIF VIEW DARI ENTERANCE PADA SIANG HARI



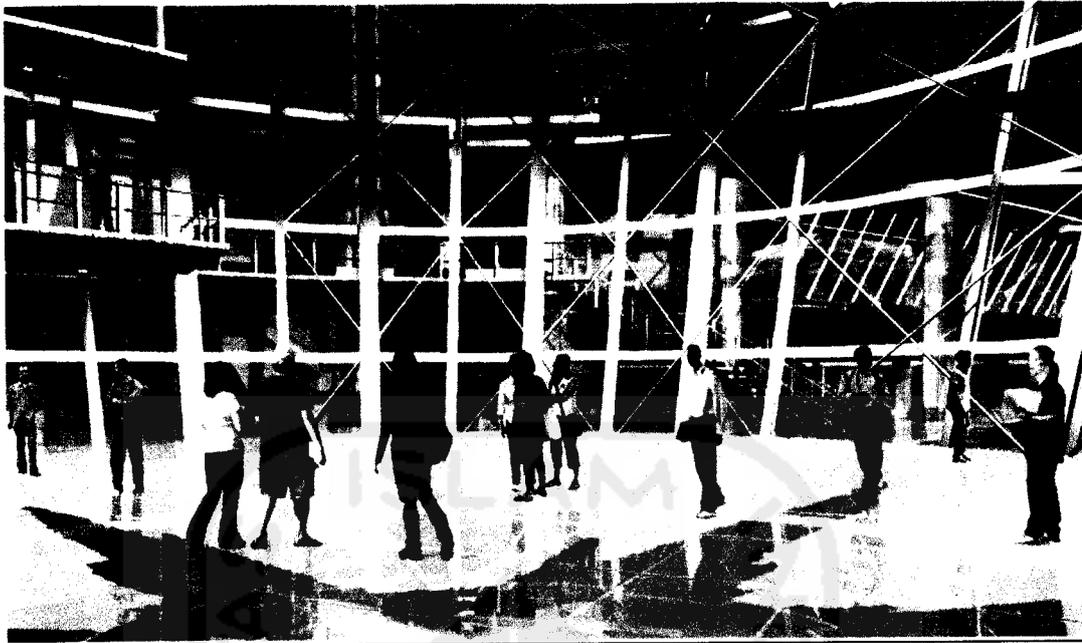
PERSPEKTIF VIEW DARI SISI ATAS SEBELAH TIMUR PADA SIANG HARI



PERSPEKTIF VIEW PARKIR SISI SEBELAH BARAT PADA SIANG HARI



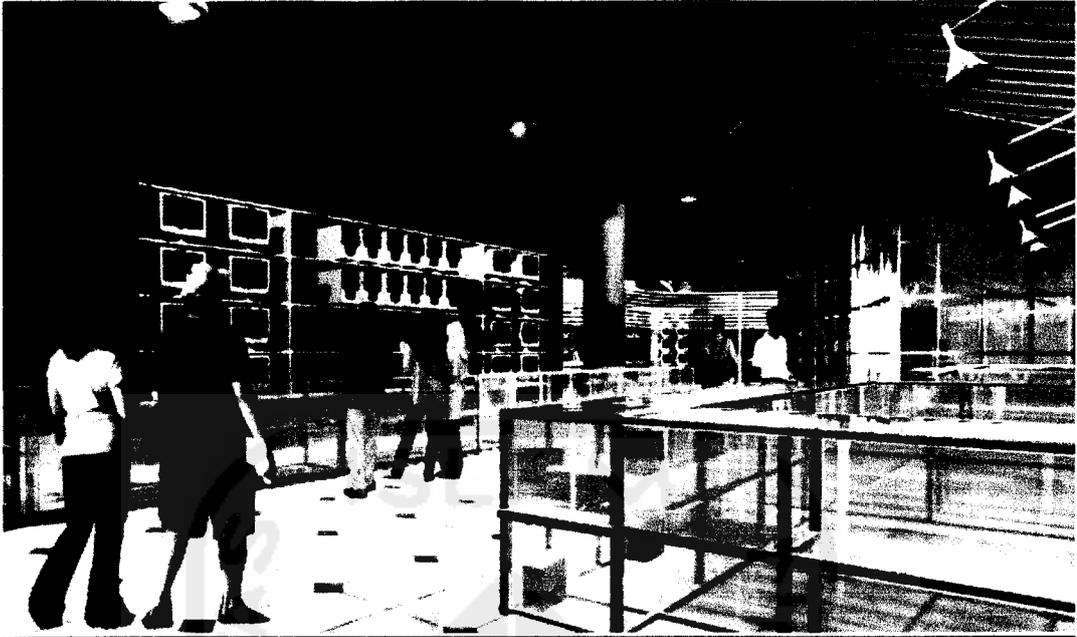
PERSPEKTIF VIEW PARKIR DARI SISI ATAS



PERSPEKTIF INTERIOR HALL



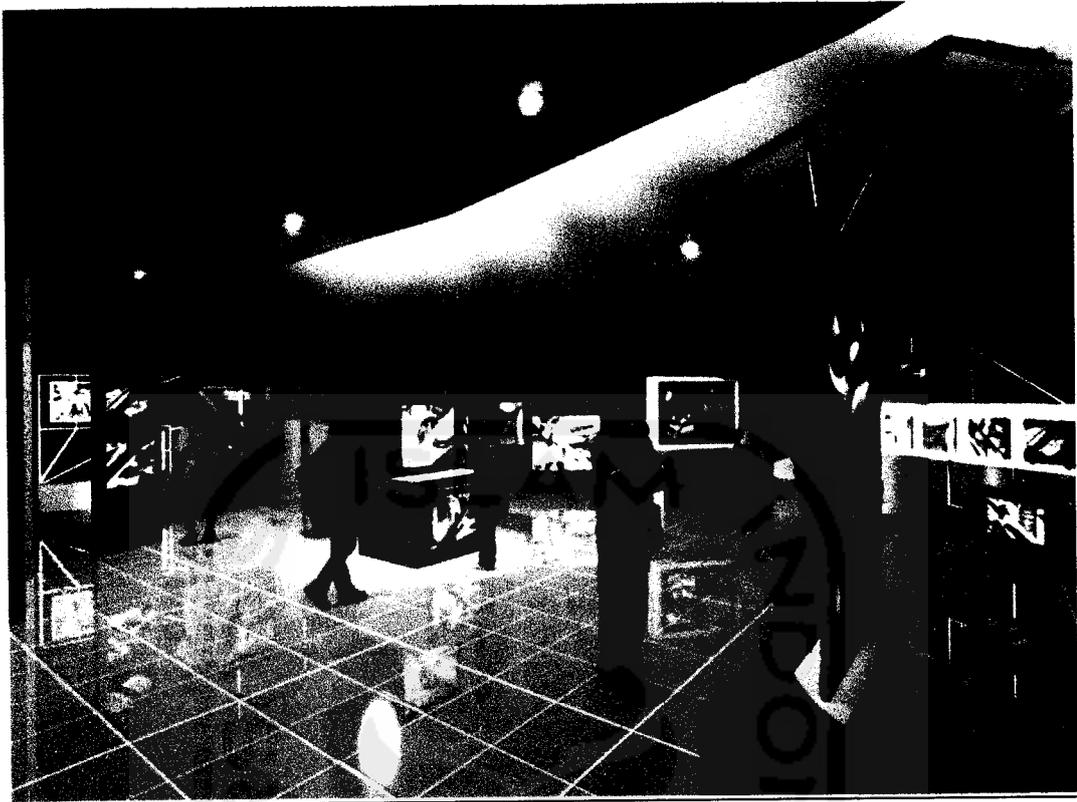
PERSPEKTIF INTERIOR RUANG PAMERAN KONTEMPORER



PERSPEKTIF INTERIOR RUANG PAMERAN TETAP



PERSPEKTIF INTERIOR RUANG KELAS



PERSPEKTIF INTERIOR RUANG PAMERAN GRAFIK DIGITAL

